

Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Bagi UMKM Untuk Maju

Yhonanda Harsono, Adji Widodo, Udin Saprudin

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: dosen00297@unpam.ac.id, dosen01554@unpam.ac.id, dosen01800@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan diadakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan kepada para UMKM yang menjadi mitra Bakmi Jowo yang berada di Ruko Komplek Vila Dago, Pamulang, Tangerang Selatan. Penting bagi UMKM agar dapat memperhatikan dalam pembuatan laporan keuangan dengan baik dan benar. Peserta pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari para dosen Universitas Pamulang, Prodi Manajemen sebagai nara sumber, pegawai dan pemilik Bakmi Jowo, dan mengundang 4 orang pelaku UMKM mitra Bakmi Jowo. Metode yang digunakan yaitu melakukan presentasi, diskusi, dan tanya jawab kepada UMKM tentang ruang lingkup usahanya, dilanjutkan pendampingan cara membuat laporan keuangan. Pengamatan dilakukan terdapat empat peserta UMKM yaitu Bakmi Jowo, Ayam Geprek Asli, Harjuna Catering dan Tyas Kraft. Dari ke empat UMKM tersebut semua sudah melakukan pencatatan keuangan, hanya sebagian besar belum sesuai standar keuangan yang ada. Diharapkan ke depannya mereka akan melakukan sesuai yang tim pengabdian arahkan, baik itu Jurnal harian, Laporan Laba Rugi dan Neraca, sehingga dapat terpantau perkembangan dan posisi kekayaan usahanya.

Kata kunci : *UMKM, Laporan Keuangan, Pengambilan Keputusan.*

ABSTRACT

The purpose of conducting this community service is to provide education to the MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) who are partners of Bakmi Jowo located in the Vila Dago Complex, Pamulang, South Tangerang. It is crucial for MSMEs to pay attention to the proper and accurate preparation of financial reports. Participants in this community service include lecturers from Pamulang University, Management Study Program as the resource persons, employees, and owners of Bakmi Jowo, and inviting 4 MSME partners of Bakmi Jowo. The method used involves presentations, discussions, and Q&A sessions with MSMEs about the scope of their business, followed by guidance on how to prepare financial reports. Observations reveal four MSME participants: Bakmi Jowo, Ayam Geprek Asli, Harjuna Catering, and Tyas Kraft. Among these four MSMEs, all have already kept financial records, but the majority are not in compliance with existing financial standards. It is hoped that in the future, they will adhere to the guidance provided by the community service team, including maintaining daily journals, preparing Profit and Loss Statements, and Balance Sheets, to monitor the development and financial position of their businesses.

Keywords: MSMEs, Financial Reporting, Decision Making.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu hal yang penting dalam membangun perekonomian nasional. Di negara berkembang UMKM memiliki peranan penting karena UMKM dapat menyerap banyak tenaga kerja dan tentunya dapat mengatasi pengangguran serta meratakan ekonomi masyarakat. Penjelasan umum berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM juga adalah salah satu pilar utama ekonomi nasional yang harus memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok

usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan Usaha Besar dan Badan Usaha Milik Negara. Tetapi masih banyak pengusaha ketika menjalankan kegiatan usahanya tidak membuat pencatatan keuangan dengan baik yang sesuai standar akuntansi, karena belum cukupnya pengetahuan mengenai sistem pencatatan keuangan sehingga menganggapnya bukan merupakan suatu hal yang penting. Rata-rata UMKM hanya mencatat uang kas masuk dan uang kas keluar saja, selisih antara uang kas masuk dan kas keluar selalu dianggap sebagai keuntungan. Padahal pembukuan untuk UMKM ini diperlukan agar laporan keuangannya lebih terstruktur. Selain itu, dalam mengembangkan usahanya, pemilik usaha sering kali terkendala dengan modal, dikarenakan tidak adanya pasokan dana dari pihak ketiga dan hanya menggunakan perputaran modal yang diperoleh dari hasil usahanya.

Seperti halnya pada salah satu UMKM yang ada di Kota Pamulang, yaitu Rumah Makan Bakmi Jowo. Dalam menjalankan usahanya, rumah makan ini hanya melakukan pencatatan yang sangat sederhana dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan sang pemilik serta karyawannya mengenai akuntansi dan pencatatan keuangan. Dampaknya, sang pemilik tidak mengetahui apakah usahanya ini mengalami kenaikan atau penurunan, sebab pencatatan akuntansi yang dimiliki tidak dapat digunakan sebagai bahan evaluasi kegiatan operasional. Ketika sang pemilik pabrik ingin membesarkan usahanya, juga tidak bisa mendapatkan pinjaman modal dari bank karena salah satu syarat untuk pinjaman ke bank yaitu adanya laporan keuangan yang benar sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Rumusan Masalah

1. Untuk mengetahui susunan laporan keuangan yang digunakan Bakmi Jowo dan mitra UMKM lainnya saat ini.
2. Untuk membantu penyusunan laporan keuangan pada Bakmi Jowo dan mitra UMKM berdasarkan Standar Akuntansi

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Untuk mengetahui susunan laporan keuangan yang digunakan Bakmi Jowo dan mitra UMKM lainnya saat ini.
2. Untuk membantu penyusunan laporan keuangan pada Bakmi Jowo dan mitra UMKM berdasarkan Standar Akuntansi

3. Memberikan arahan bagaimana menyusun laporan keuangan yang baik sehingga dapat dipakai sebagai pengambilan keputusan bisnis.

METODE PELAKSANAAN

Tim pengabdian dari dosen Universitas Pamulang ingin memberikan sebagian ilmunya untuk dapat memberikan pelatihan kepada ibu-ibu UMKM dalam memahami penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar, di Rumah Makan Bakmi Jowo dan mitra UMKM. Kegiatan presentasi dan tanya jawab dilakukan dengan seluruh pihak mitra Bakmi Jowo yang hadir yang dikemas dengan nama kegiatan "Laporan Keuangan Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Bagi UMKM Untuk Maju".

Sasaran program pengabdian kepada masyarakat yang akan di tuju adalah UMKM mitra Bakmi Jowo, sebagai pelaku usaha agar dapat menjalankan laporan keuangannya. Dan menyampaikan kendala-kendala apa saja yang dihadapi dan harus dipisahkan dengan keuangan pribadi. Adapun undangan pada acara penyuluhan berjumlah 20 Orang. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah melalui kegiatan sebagai berikut :

1. Penyuluhan pentingnya menyusun laporan keuangan bagi UMKM
2. Tanya jawab apa saja kendala-kendala yang dialami para UMKM
3. Membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan Jurnal harian, Laporan Laba Rugi dan Neraca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan Laporan Keuangan

Pelatihan pembukuan sederhana dan Dari tanya jawab yang dilakukan pengabdian didapat beberapa kondisi UMKM beragam, karena ada yang sudah maju dan ada pula yang masih pemula. Kondisi UMKM yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengamatan UMKM Mitra Bakmi Jowo

No.	UMKM	Kondisi laporan keuangan
1.	Bakmi Jowo	Sudah melakukan jurnal tetapi tidak rutin
2.	Ayam Gaprek	Tidak melakukan jurnal tapi dalam catatan terpisah
3.	Harjuna Catering	Belum melakukan pencatatan jurnal
4.	Tyas Kraft	Mencatat dalam kertas terpisah

Keterangan :

1. **Bakmi Jowo:** UMKM Bakmi Jowo sudah melakukan pencatatan jurnal keuangan setiap bulannya, tetapi masih belum rapih artinya kadang ditulis kadang tidak. Mengingat pemilik menganggap usaha ini sebagai sampingan saja dengan menaruh dua karyawan sehari-hari.
2. **Ayam Geprek Asli:** UMKM Geprek Asli sudah pernah mencapai omset terbesar pada saat pandemi Covid-19 dari penjualan online nya, jurstru saat ini pasca pandemic sudah offline omsetnya menurun. Tidak melakukan laporan keuangan yang tertib. Jadi belum bisa menentukan factor apa yang harus diperbaiki.
3. **Harjuna Catering:** UMKM ini hanya dijalankan sambil saja, artinya belum rutin usahanya, kalau ada pesanan baru ada pekerjaan. Tetapi sudah memiliki pengalaman pesanan. Kelemahannya keuangan masih sering tercampur dengan kebutuhan pribadi.
4. **Tyas Kraft:** UMKM Kraft belum lama baru satu tahun berjalan. Ibu Tyas menjalankan usaha kraft sejak keluar dari pekerjaan kantornya. Ibu Tyas bergabung dengan komunitas pengarajin kraft lainnya, sehingga pesanan bisa saling mengisi satu sama lain. Laporan keuangan belum rutin dikerjakan. Hanya catatan kecil saja berapa kebutuhan pembelian bahan dan benang serta barapa harga jualnya.

KESIMPULAN

Dari acara PKM ini, telah dilakukan penyuluhan dan bagaimana mengenali UMKM mitra Bakmi Jowo, sebagai berikut:

1. Terdapat 4 UMKM yaitu Bakmi Jowo, Ayam gaprek Asli, harjuna Catering dan Tyas Kraft. Dari semuanya sudah melakukan pencatatan keuangan hanya kurang konsisten. Sehingga dari tim pengabdian belum dapat menyimpulkan perkembangan usaha mereka.
2. Dari keempat UMKM peserta pengabdian disarankan agar merutinkan untuk melakukan pencatatan Jurnal pembukuan bulanan sehingga termonitor kemajuan usahanya. Serta membuat Laporan Laba Rugi dan Neraca agar dapat dilihat posisi keuangan UMKM dan kemajuan atas kekayaan usaha mereka.

Agar bisa dilihat perkembangan usahanya dilakukan pengecekan laporan keuangan selama enam bulan sekali dengan tim pengabdian terhadap

para UMKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terima kasih kepada Universitas Pamulang yang telah mendanai acara Pengabdian kepada masyarakat ini hingga dapat berjalan. Juga terima kasih kepada Ibu Dr. Sri Retnaning Sampurnaningsih, M.Sc. selaku pemilik RM. Bakmi Jowo yang telah menyediakan tempat hingga terlaksananya acara ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, S. N., Marlina, T., & Suwarno, S. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(2), 253-270
- Ekasari, R., Martah, V., Wiranata, A., Istiqomah, I., & Melandari, M. (2021). Penyuluhan Pembuatan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 24-29.
- Nurfalah, F., Fajarianto, O., & Santika, R. N. (2023). Pelatihan Komunikasi Pemasaran ECommerce Melalui Aplikasi Layanan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Di Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistika Kota Cirebon. *Abdimas Awang Long*, 6(1), 14-20.
- Rina Tresnawati (2023). Dr. Tresnawati : Pelaku UMKM Penting Mampu Susun Laporan keuangan Sesuai Standar. Kampus Widyatama, Cimahi. 22 Juni 2023.
- Sugeng, A., Budiantini, A., & Khuluqi, K. (2023). Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Desa Cikasungka Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 230-238.
- Supiandi, Gojali dkk. (2022). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Koperasi Gerai Lengkong Tangerang Selatan. *Jurnal Sepakat, Sesi Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.2 No.2, Desember 2022.
- Widodo, Adji et al. (2021). "Mendorong Peran Kader PKK Dalam Meningkatkan Program Ekonomi Kreatif Di Lingkungan RW 008 Kelurahan Serpong." *Abdimas Awang Long* 5.1 (2022): 1-10.